

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang paling fundamental karena menjadi dasar utama dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Masa usia dini adalah masa keemasan (*golden age*) yang hanya terjadi satu kali dalam kehidupan manusia dan tidak akan terulang kembali. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (14), pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan proses pembinaan yang dimulai sejak anak dilahirkan hingga mencapai usia enam tahun. Pembinaan ini dilaksanakan melalui stimulasi pendidikan yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun mental anak agar siap melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya (Wahyuni, 2022: 72).

Dalam masa ini, anak sangat peka dan responsif terhadap berbagai rangsangan yang diterimanya, termasuk nilai-nilai moral dan karakter. Karakter sopan santun merupakan salah satu nilai penting yang perlu dibentuk sejak usia dini. Lickona menjelaskan bahwa sopan santun termasuk dalam aspek karakter moral, yang terdiri atas dimensi pengetahuan, emosi, dan perilaku moral yang saling berkaitan (Novayanty, 2021: 129). Pembentukan karakter sopan santun menjadi penting karena akan mempengaruhi bagaimana anak berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan sosialnya.

Namun, realita yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak anak usia dini yang belum menunjukkan perilaku sopan santun yang sesuai.

Mereka masih sulit mengucapkan salam, kurang empati terhadap teman, serta berbicara dengan kata-kata kasar atau tidak pantas. Hal ini mengindikasikan perlunya strategi pembelajaran yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai karakter, khususnya sopan santun, pada anak usia dini. Menurut penelitian Wahyuni dan Salim (2022), sebagian besar anak kelompok B di TK mengalami permasalahan rendahnya kepercayaan diri dan kesulitan mengungkapkan pendapat secara sopan di depan umum (Wahyuni, 2022: 73).

Salah satu metode yang efektif untuk mengembangkan karakter anak, termasuk sopan santun, adalah metode bermain peran. Bermain peran memungkinkan anak untuk berekspresi, memahami perasaan orang lain, serta meniru dan mempraktikkan perilaku positif secara aktif. Metode ini melibatkan imajinasi, komunikasi, dan empati yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri, kesabaran, serta kemampuan bersosialisasi anak (Halifah, 2020: 36). Bermain peran tidak hanya menyenangkan bagi anak, tetapi juga menjadi media yang efektif untuk menyampaikan nilai-nilai moral dan sosial. Berdasarkan hal tersebut, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan karakter sopan santun anak di TK B Lampoh Bungong?

Sehingga, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan karakter sopan santun anak di TK B Lampoh Bungong. Fokus kajian ini sangat relevan dengan kebutuhan pendidikan karakter di tingkat PAUD, khususnya pada TK Lampoh Bungong Banda Aceh yang menjadi lokasi penelitian. Dengan pendekatan yang tepat dan

sesuai dengan tahap perkembangan anak, diharapkan metode bermain peran mampu menjadi solusi praktis dan aplikatif dalam membentuk karakter anak yang berakhlak mulia dan sopan santun.

Fenomena ini tampak nyata di TK Lampoh Bungoh Banda Aceh, di mana sebagian anak masih kesulitan menerapkan perilaku sopan santun, seperti mengucapkan salam, meminta izin, atau berbicara dengan sopan kepada guru dan teman. Melalui pengamatan guru dan hasil wawancara, ditemukan bahwa pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual sangat dibutuhkan untuk membangun karakter anak sejak dini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Upaya Peningkatan Karakter Sopan Santun Anak di TK B Lampoh Bungong Melalui Penerapan Metode Bermain Peran”** Judul ini dipilih karena diyakini metode bermain peran mampu menjadi alternatif pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan mendidik dalam menanamkan nilai-nilai moral terutama sopan santun secara praktis dan aplikatif.